

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Drum adalah salah satu alat musik yang memiliki fungsi memberikan tempo dalam suatu lagu atau karya musik terutama pada musik populer. Alat ini memiliki peran yang sangat penting dalam *ansamble combo* atau ansamble musik lainnya. Pada umumnya drum terdiri dari *snare, tom-tom, floor tom, bass drum, pedal, hi-hat, ride cymbal dan crash cymbal* dan masih banyak lagi alat tambahan yang bisa menjadi bagian-bagian pada drum seperti, *cowbell, jamblock, double pedal* dan lain-lain. Beberapa alat tambahan tersebut bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pemain drum itu sendiri.

Saat ini banyak sekali para pemain drum yang kreatif, mereka mengubah drum setnya menjadi tidak umum, misalnya dengan menambahkan instrumen lain pada drum atau dengan merubah posisi instrumen pada drum set menjadi tidak biasa. Tidak hanya kreatif, dari segi kemampuan pun mereka sangat mahir. Bisa dilihat dalam setiap acara para *drummer* atau festival solo drum mereka beradu teknik, gaya permainan, kemampuan dan menampilkan keunikan yang mereka miliki. Pada kenyataan setelah mereka bermain pada sebuah lagu atau menjadi pengiring dalam suatu ansamble combo, permainan mereka menjadi lebih sederhana karena permainan drum harus sesuai porsinya. Hal ini terjadi pada seluruh pemain drum di seluruh dunia.

Indonesia memiliki banyak *drummer* yang piawai dan berpotensi. Ada beberapa pemain drum yang mungkin tidak terlalu dikenal oleh kalangan awam, tetapi dari segi kemampuan mereka memiliki kemampuan yang luar biasa. Terbukti dengan seringnya para pemain drum nasional yang pernah berkolaborasi dengan musisi dunia seperti Demas Narawangsa dengan Steve Billman trio, Shandy Winarta dengan Maurice brown, Echa Soemantri dengan Tata Young, dan Gilang Ramadhan yang sering berkolaborasi dengan musisi dunia. Mereka adalah beberapa contoh pemain drum yang secara kemampuan dikatakan mahir dalam memainkan instrumen drum. Untuk menjaga eksistensinya, dibutuhkan kreativitas yang lebih dibandingkan yang lainnya.

Gilang Ramadhan adalah pemain drum yang memiliki kreativitas untuk membuat sesuatu yang baru, terbukti dengan eksistensi dan karya-karya beliau. Gilang Ramadhan lahir di Bandung, 30 Mei 1963 merupakan salah satu *drummer* populer di Indonesia yang kemampuannya sudah tidak diragukan lagi. Beliau mengenyam pendidikan di Hollywood Professional School dan mengambil jurusan perkusi di Los Angeles City College. Kemampuannya dalam menabuh drum membawa beliau bergabung dengan banyak group musik, seperti LACC Big Band, Exit, Karimata, Krakatau. Melalui kemampuannya bermain drum, Gilang Ramadhan juga sering berkolaborasi dengan musisi-musisi ternama seperti Indra Lesmana, Alm. Bubi Chen, Jack Lesmana, Dwiki Darmawan, Donny Suhendra dan tampil dalam berbagai *event* nasional ataupun internasional.

Beliau sudah mempunyai begitu banyak pengalaman bermain dengan musisi Internasional sehingga dari segi pengalaman, kemampuan, wawasan sangat berkembang, akan tetapi dari pengalamannya tersebut Gilang Ramadhan merasa ada perbedaan antara gaya permainan beliau dengan musisi Internasional bahkan Gilang merasa mereka lebih hebat dan lebih enak darinya ketika memainkan musik seperti jazz, fusion, atau samba. Alasannya, karena musik-musik tersebut bukan berasal dari budaya Indonesia sehingga beliau merasakan secara estetis dan secara filosofi tidak bisa mempersentasikan permainan drumnya. Dari hal tersebut, Gilang mempunyai motivasi untuk membuat suatu hal yang baru dalam bermusik, beliau mencari suatu keunikan pola permainan ritme dari bangsa Indonesia dengan tujuan untuk memperkenalkan musik Indonesia kepada dunia melalui drum. Dengan demikian, pada saat budaya masuk ke kancah Internasional, keunikan budaya setiap negara sangat penting sebagai identitas suatu bangsa.

Upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan dan mengembangkan musik lokal yaitu melalui semangat dan kreativitas para musisi di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan Gilang Ramadhan untuk memperkenalkan musik tetabuhan yang ada di Indonesia yaitu dengan mengaplikasikan motif-motif tetabuhan tersebut dan dikembangkan dengan nama "*Rhythm Sawah*". Gilang Ramadhan memiliki ide untuk menggabungkan musik tetabuhan Nusantara. Beliau ingin melestarikan bahkan memperkenalkan musik tradisi Indonesia

melalui drum dan ingin membawa identitas musik Indonesia lebih dikenal di dunia, khususnya di komunitas drum Internasional. Ketertarikan Gilang Ramadhan terhadap budaya lokal ditunjukkan dengan memiliki dan mempelajari berbagai jenis alat musik tradisional seperti Rebana, Gendang Bali, Gendang Sunda, Tifa, serta jenis alat tetabuhan tradisional Indonesia lainnya. Selain dengan mengoleksi alat-alat musik tersebut, beliau juga mempelajari sifat dan warna suara setiap alat musik. Hal ini dilakukan Gilang Ramadhan dengan tujuan untuk mengangkat citra musik Indonesia di kancah musik dunia. Dari sekian banyaknya pengalaman bermain musik dan mencari tahu berbagai musik yang ada di Indonesia, Gilang mempunyai ide untuk mengaplikasikan berbagai ritmik yang terdapat pada pola tabuh instrumen perkusi atau tetabuhan yang ada di Indonesia yang dia namakan “*Rhythm Sawah*”. Irama ini diolah dari berbagai sumber irama musik tradisional di daerah Indonesia. Gilang memadukan semua elemen musik tabuh dari berbagai belahan daerah di Indonesia pada permainan drumnya. Pada karya *Rhythm Sawah*, drum yang digunakan terdapat perbedaan dan keunikan dibandingkan dengan drum set pada umumnya, Gilang melakukan penambahan alat musik tabuh lain dari musik gamelan. Tentu saja ini menjadi sebuah semangat baru dan motivasi untuk para musisi Indonesia untuk berkreasi dalam bermusik tanpa meninggalkan musik Tanah Air. Dengan kreativitas yang dimiliki oleh Gilang, beliau berharap agar irama “*rhythm sawah*” tersebut bisa menjadi salah satu ciri khas Indonesia yang bisa di kenal di dunia.

Peneliti sangat tertarik dengan kreativitas yang dilakukan Gilang Ramadhan terutama dalam mencari warna-warna suara pada alat musik perkusi Nusantara. Pada irama *rhythm sawah* ini terdapat ritme-ritme yang khas, yang memang ritme tersebut diambil dari budaya nusantara. Agar lebih terperinci peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**PENGOLAHAN MUSIK TETABUHAN NUSANTARA DALAM ‘RHYTHM SAWAH’ KARYA GILANG RAMADHAN**” dengan harapan melalui hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi mengenai kreativitas dalam bermusik dan dapat memberikan semangat untuk para musisi untuk memperkenalkan musik Indonesia kepada dunia.

## **B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Dalam kreativitas yang dilakukan Gilang Ramadhan untuk memperkenalkan musik tradisi Indonesia melalui drum maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana kreativitas yang dilakukan Gilang Ramadhan dalam pengolahan musik tetabuhan dalam Rhythm Sawah ?”

Untuk memudahkan dan mengarahkan dalam penelitian serta pembahasannya, maka peneliti menyusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi motivasi dan ide dalam pengolahan musik tetabuhan nusantara dalam “Rhythm Sawah” karya Gilang Ramadhan?
2. Bagaimana pengembangan tetabuhan nusantara pada permainan solo drum “Rhythm Sawah” karya Gilang Ramadhan?
3. Apa perbedaan yang terdapat pada “Rhythm Sawah” karya Gilang Ramadhan?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian tentunya harus memiliki tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan informasi dan hasil penelitian yang benar. Adapun tujuan umum dan khusus dari penelitian ini untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah di rumuskan yaitu :

Tujuan Umum :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kreativitas yang dilakukan Gilang Ramadhan pengolahan musik tetabuhan nusantara dalam “Rhythm Sawah”.

Tujuan khusus :

1. Untuk mengetahui ide dan motivasi dalam pengolahan musik tetabuhan nusantara dalam “Rhythm Sawah” karya Gilang Ramadhan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan tetabuhan nusantara pada permainan solo drum “Rhythm Sawah” karya Gilang Ramadhan
3. Untuk mengetahui perbedaan yang terdapat pada “Rhythm Sawah” karya Gilang Ramadhan

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dari beberapa segi, yaitu :

1. Segi Teoritis

Menambah kepustakaan mengenai pengolahan musik tetabuhan nusantara dalam “rhythm sawah” karya Gilang Ramadhan selain itu memperkaya ilmu pengetahuan tentang instrument drum bagi civitas akademik di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia

2. Segi Praktis

a. Peneliti

Menambah wawasan mengenai drum, teknik permainan drum, pengolahan dan pengembangan “rhythm sawah” dan dapat memotivasi peneliti agar mampu meningkatkan kreativitas dalam bermusik.

b. Universitas Pendidikan Indonesia

Menambah referensi mengenai drum, rhythm sawah, teknik-teknik bermain drum dan mengenai kreativitas yang dilakukan Gilang Ramadhan.

3. Segi Kebijakan

Penelitian yang membahas tentang pengolahan musik tetabuhan nusantara dalam “rhythm sawah” masih, terutama masalah motivasi dan perbedaannya. Pembahasan mengenai irama “rhythm sawah” belum terbahas oleh peneliti lain. Dengan demikian hasil kajian di dalam penelitian ini diharapkan akan memberi dampak positif dalam keilmuan.

4. Segi isu dan aksi sosial

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi untuk tetap melestarikan musik tetabuhan nusantara dan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk mengetahui gambaran awal mengenai isi tentang Irama Rhythm Sawah karya Gilang Ramadhan, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : Dalam bab ini memaparkan tentang Latar Belakang penelitian yang berhubungan dengan ketertarikan peneliti. Dari latar belakang, peneliti merumuskan sebuah rumusan masalah yang ditentukan dalam bentuk pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka : Dalam kajian pustaka ini berisikan landasan teoritik mengenai Konsep kreativitas, Unsur-unsur musik, Instrumen drum, Teknik dasar bermain drum, Improvisasi dan Teknik ostinato.

BAB III Metode Penelitian : Dalam metode penelitian ini mencakup desain, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan : Dalam bab ini berisikan tentang hasil temuan dan pembahasan analisis tentang motivasi, ide, pengembangan musik tetabuhan pada salah satu solo drum “rhythm sawah”, dan perbedaan yang terdapat pada “rhythm sawah” karya Gilang Ramadhan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi : Dalam bab ini berisikan tentang jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, sedangkan implikasi dan rekomendasi mengungkapkan kegunaan penelitian mengenai pengolahan musik tetabuhan nusantara dalam “rhythm sawah” karya Gilang Ramadhan serta hal yang ditujukan kepada para pembaca.